

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Wardhani (2011:3) bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian tindakan kelas ini direncanakan minimal dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Kesatuan dari komponen perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi tersebut membangun suatu rangkaian yang saling berkesinambungan. Apabila hasil yang dicapai belum mencapai tujuan yang diharapkan, maka akan kembali dilakukan perbaikan dengan mengulang alur kegiatan pada siklus selanjutnya.

##### 2. Desain Penelitian Tindakan Kelas

Penerapan strategi artikulasi untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa, diteliti dengan menggunakan strategi Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Kunandar (2009: 41) bahwa “Penelitian tindakan kelas atau PTK memiliki peranan sangat penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar”. Menurut Kemmis dan Mc.Taggart (Kunandar,2009: 42) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu *self-inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.

Pada penelitian ini, desain PTK yang digunakan yaitu desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC. Taggart (Nurlaela, 2015), yang biasa disebut dengan spiral. Dalam

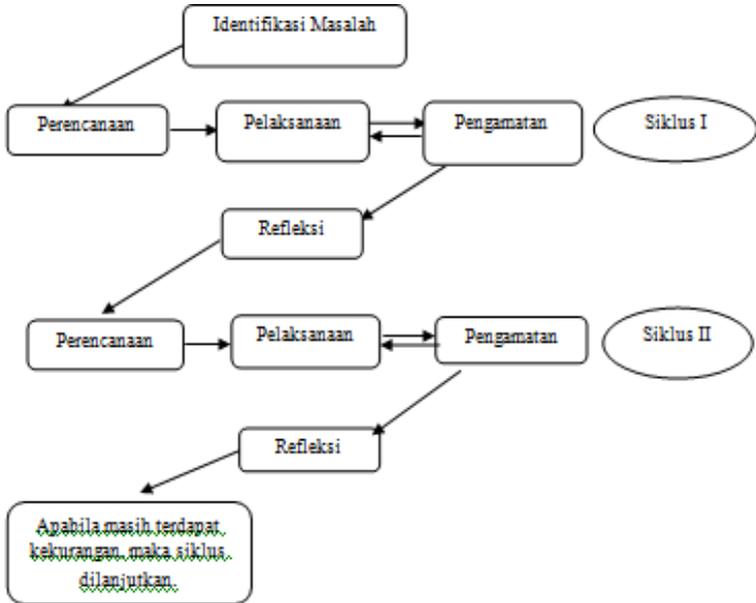
Citra Inten Pertiwi, 2018

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH  
DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

model spiral ini tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: merencanakan (*planning*), melaksanakan tindakan (*action*), memantau (*observation*), dan merefleksikan (*reflection*). Rencana prediktif jumlah siklus yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sejumlah dua siklus.

Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Alur Penelitian Model Kemmis dan Mc Taggart  
Sumber: Kusnandar (2008: 53)

### 3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I dari salah satu sekolah dasar negeri di Kecamatan Astananyar, Kota Bandung, Jawa Barat. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah semester genap tahun ajaran 2017/2018.

Citra Inten Pertiwi, 2018

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.2 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas I dari salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung semester genap tahun ajaran 2017/2018. Yang terdiri dari 33 orang siswa dengan uraian 15 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Keterampilan berbicara siswa dapat diamati secara langsung ketika pembelajaran tematik, ketika masuk ke materi bahasa Indonesia tentang percakapan, guru meminta siswa untuk melakukan percakapan di depan kelas, dapat dilihat beberapa siswa masih kurang percaya diri untuk tampil di depan, seperti pandangan mata yang selalu melihat ke bawah, kemudian selalu menutupi wajah dengan buku, ada beberapa kata dan kalimat yang sering diulang pengucapannya, kemudian volume suara beberapa siswa masih kurang terdengar dengan baik, sehingga masih cukup sulit untuk memahami apa yang disampaikan oleh siswa.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Berdasarkan model penelitian dari Kemmis dan Taggart, maka rencana tindakan penelitian terdiri dari tahapan sebagai berikut:

#### 1. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan terlebih dahulu, dengan cara mengamati keadaan di kelas. Setelah itu, masalah yang ditemukan dianalisis dan difokuskan pada permasalahan yang ingin diberikan tindakan perbaikan. Dalam identifikasi masalah tersebut, peneliti menemukan kekurangan pada keterampilan berbicara siswa. Sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil fokus penelitian dalam keterampilan berbicara siswa.

#### 2. Perencanaan

Dalam kegiatan perencanaan ini, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada siklus I dan siklus II. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I, peneliti menyesuaikan pembelajaran dengan hasil dari

**Citra Inten Pertiwi, 2018**

***MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

temuan kegiatan identifikasi masalah, dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I ini peneliti sudah mulai menerapkan strategi artikulasi dengan empat tahapan yang digunakan oleh peneliti untuk pembelajaran di kelas. Sementara untuk siklus II, peneliti menjadikan hasil temuan dan refleksi di siklus I sebagai bahan untuk perubahan pembelajaran di siklus II, sehingga dalam kegiatan pembelajarannya terdapat kegiatan pembelajaran yang diperbaiki seperti dalam kegiatan pengondisian kelas, guru mulai menerapkan tata tertib pembelajaran, untuk tahapan pembagian kelompok, guru menggunakan strategi permainan agar siswa dapat saling berbaaur dengan siswa lainnya, selain itu dalam tahapan penyampaian informasi, guru menggunakan media gambar dan video agar siswa lebih antusias untuk memperhatikan dan pada tahapan penyampaian kembali informasi oleh siswa dan kelompoknya di depan kelas, guru menggunakan media kartu bergambar untuk memudahkan siswa dalam menyampaikan informasi di depan kelas. Dalam penggunaan media pembelajaran di siklus I, guru hanya menggunakan media gambar, setelah dilaksanakannya refleksi dari hasil penelitian siklus I, guru melakukan inovasi untuk penggunaan media di siklus II, yaitu selain menggunakan media gambar di *in focus*, guru juga menggunakan media audio visual (video) dan menggunakan media kartu bergambar.

Dalam pemberian soal evaluasi di siklus I dan siklus II, guru menyesuaikan soal evaluasi dengan indikator yang telah dirumuskan di dalam RPP. Dalam soal evaluasi siklus I, siswa diharuskan menuliskan ungkapan pemberitahuan tentang hewan buas dan hewan jinak, selain itu siswa juga diharuskan untuk menghitung banyaknya jumlah hewan dan siswa juga harus membandingkan hewan mana yang lebih banyak dan hewan mana yang lebih sedikit. Untuk lembar evaluasi di siklus II, siswa diharuskan untuk menyebutkan tiga tata cara merawat tanaman, siswa juga diinstruksikan untuk membuat ungkapan pujian dari gambar yang tertera dalam lembar evaluasi, selain itu siswa juga diharuskan untuk menghitung banyaknya jumlah tanaman.

**Citra Inten Pertiwi, 2018**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH  
DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Selain lembar evaluasi siswa juga diharuskan untuk mengerjakan lembar kerja kelompok, dalam pembelajaran siklus I, siswa bersama kelompoknya diharuskan untuk menggolongkan hewan berdasarkan jenisnya (hewan buas dan hewan jinak), untuk siklus II, siswa diharuskan untuk menuliskan kegiatan merawat tanaman yang dilakukan oleh teman kelompok mereka. Dalam kegiatan penelitian ini juga, terdapat dua orang observer yang terlibat untuk mengamati proses pembelajaran yang berlangsung untuk memastikan setiap langkah di dalam pembelajaran telah sesuai dengan langkah yang telah disusun di dalam RPP, dalam kegiatan ini observer diberikan lembar observasi untuk dijadikan sebagai bahan pengamatan, dan juga kegiatan penelitian ini dilengkapi dengan dokumentasi untuk menyimpan dokumen hasil penelitian di siklus I dan siklus II, dan dijadikan juga sebagai bahan pembandingan untuk melihat perubahan pembelajaran dan kemajuan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

### 3. Pelaksanaan atau Tindakan

Pelaksanaan dilakukan berdasarkan RPP dengan menggunakan strategi pembelajaran artikulasi sebagai upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I, guru mulai menerapkan empat tahapan strategi artikulasi, 1) pengodisian kelas, dalam kegiatan ini siswa masih cukup sulit untuk diatur dan masih sulit untuk dipersiapkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru harus sangat berusaha dengan baik dalam mengondisikan belajar siswa. 2) pembagian kelompok, dalam kegiatan ini masih terlihat beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya, sehingga sesekali guru harus memberikan teguran. 3) Guru menyampaikan informasi kepada siswa, dalam tahapan ini masih terdapat beberapa siswa yang mengobrol dengan temannya dan masih ada juga beberapa siswa yang kurang memperhatikan, sehingga guru harus memberikan teguran, dan 4) Siswa bersama kelompoknya menyampaikan kembali informasi di depan kelas, dalam tahapan ini masih terdapat beberapa siswa yang masih sulit untuk diminta maju ke depan kelas, sehingga guru harus memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa.

**Citra Inten Pertiwi, 2018**

***MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH  
DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Sementara untuk kegiatan pembelajaran di siklus II, 1) pengondisian kelas, dalam tahapan ini siswa sudah cukup mampu dikondisikan dengan baik, karena di awal pembelajaran guru menyampaikan aturan atau tata tertib pembelajaran untuk terlaksananya pembelajaran yang tertib dan kondusif, 2) pembagian kelompok, dalam tahapan ini guru memberikan permainan sederhana dan guru juga memberikan nasehat kepada seluruh siswa agar tidak membeda-bedakan teman, karena semua siswa yang ada di kelas adalah teman untuk mereka, dan siswa juga diberi nasehat bahwa suatu saat nanti mereka akan saling membutuhkan, sehingga siswa harus memperlakukan semua teman dengan cara yang baik dengan tidak membeda-bedakan teman. 3) Guru menyampaikan informasi, dalam tahapan ini guru menggunakan media audio visual dan juga menggunakan media kartu bergambar. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan, dan penggunaan media ini cukup berhasil untuk memfokuskan perhatian siswa. 4) Siswa menyampaikan informasi bersama kelompoknya di depan kelas, dalam tahapan ini, guru memberikan motivasi bahwa siswa harus belajar untuk tampil di depan oranglain, selain itu, guru juga memberikan *reward* sebagai bentuk apresiasi bagi siswa yang mampu tampil di depan kelas dan bagi siswa yang mampu memperhatikan temannya yang tampil di depan kelas. Penggunaan *reward* ini cukup efektif dalam memberikan semangat belajar siswa. Dapat dilihat dari, siswa yang biasanya malu-malu dan ragu untuk tampil di depan kelas, perlahan mulai muncul atusiasme siswa.

#### 4. Observasi

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti menggunakan instrumen yang sudah dipersiapkan untuk mengobservasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru yang terjadi di dalam kelas dengan menerapkan strategi artikulasi. Dalam pelaksanaan observasi ini, terdapat dua observer yang bertugas mengamati pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran.

#### 5. Refleksi

Kegiatan ini dilakukan setelah pembelajaran dengan menggunakan strategi artikulasi selesai. Peneliti bersama

**Citra Inten Pertiwi, 2018**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

observer melaksanakan kegiatan refleksi dari tindakan yang telah dilakukan dan merencanakan tindakan perbaikan untuk siklus selanjutnya.

### **3.3 Instrumen Penelitian dan Instrumen Pembelajaran**

#### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah perangkat yang paling utama dipersiapkan untuk melaksanakan penelitian. Sehingga peneliti harus mempersiapkannya dengan baik. Menurut Sugiyono (Vitasari, 2015: 38) bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama. Karena masalah yang dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti, sumber data dan hasil yang diharapkan juga belum jelas. Setelah fokus penelitian jelas maka dikembangkanlah instrumen penelitian yang sederhana. Instrumen penelitian ini ditujukan agar dapat melengkapi data yang dikumpulkan. Telah disebutkan bahwa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Oleh karena itu dalam pengumpulan data, peneliti sebagai instrumen utama dibantu lembar observasi dan tes hasil belajar.

##### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas mengajar guru dan melihat aktivitas belajar siswa sehingga dapat diketahui gambaran pembelajaran pembelajaran yang terjadi.

##### **2. Tes Keterampilan Berbicara**

Tes keterampilan berbicara untuk mengukur perkembangan keterampilan berbicara siswa dengan bahan tes berupa materi yang disampaikan dengan menggunakan strategi artikulasi. Tes keterampilan berbicara ini dilakukan di setiap siklus. Dengan mengamati keterampilan berbicara setiap siswa bersama kelompoknya saat tampil di depan kelas. Dengan indikator penilaian berupa, kesesuaian, pelafalan, keberanian dan volume suara.

#### **2. Instrumen Pembelajaran**

##### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP digunakan untuk merencanakan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas yang disusun untuk

**Citra Inten Pertiwi, 2018**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016: 6, bahwa terdapat beberapa komponen dan prinsip dalam penyusunan RPP, adapun komponennya sebagai berikut:

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
  - 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
  - 3) Kelas/semester;
  - 4) Materi pokok;
  - 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;
  - 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
  - 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
  - 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
  - 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
  - 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
  - 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
  - 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup; dan
  - 13) Penilaian hasil pembelajaran.
- Selain memperhatikan berbagai komponen dalam penyusunan RPP, terdapat juga beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam penyusunan RPP, yaitu:
- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan

**Citra Inten Pertiwi, 2018**

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 2) Partisipasi aktif peserta didik.
  - 3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
  - 4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
  - 5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
  - 6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
  - 7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
  - 8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data**

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan selama proses pembelajaran sampai proses pembelajaran selesai data penelitian diperoleh dari:

##### **a. Wawancara**

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara kepada guru kelas I, wawancara ini bersifat tidak terstruktur dengan waktu yang santai, sehingga dalam pengumpulan ini guru kelas I *sharing* mengenai permasalahan yang ada di kelasnya. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di kelas I A.

##### **b. Lembar Observasi**

Lembar observasi yang digunakan yaitu berupa lembar observasi terbuka dimana adanya kolom untuk menggambarkan

**Citra Inten Pertiwi, 2018**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menggambarkan aktivitas guru dan siswa. Lembar observasi ini, diisi oleh dua orang observer dengan cara mengamari kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

c. Tes Keterampilan Berbicara

Tes keterampilan berbicara digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa terhadap materi yang sudah disampaikan oleh guru, yang disampaikan kembali secara lisan oleh siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

e. Catatan Lapangan

Dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, hal yang diamati berupa aktivitas belajar siswa dan sikap siswa selama proses pembelajaran. Yang menjadi bahan catatan lapangan adalah temuan-temuan dari aktivitas belajar siswa dilihat dari tahapan-tahapan dalam strategi artikulasi yang diterapkan di setiap siklusnya.

## 2. Analisis Data

### a. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini juga menggunakan analisis data kualitatif, dengan model analisis yang mempunyai beberapa komponen, yaitu:

- 1) Reduksi data, yaitu proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.
- 2) Penyajian data, yaitu dalam penyajian data biasanya dalam bentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang banyak. Data-data tersebut tidak mungkin kita paparkan semuanya. Maka dalam penyajian data, peneliti dapat menyusunnya secara sistematis,

sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah di teliti.

- 3) Penarikan kesimpulan, yaitu penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan penyajian data, sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.

Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan melakukan refleksi kembali peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.

### **b. Analisis Data Kuantitatif**

Analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil tes *performance* keterampilan berbicara untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara siswa. Adapun langkah pengolahan datanya sebagai berikut:

- 1) Penentuan KKM

Untuk menentukan KKM yang harus dicapai oleh siswa digunakan perhitungan berdasarkan Pasal I Permendikbud No. 23 Tahun 2016 (Nuraisah, 2017: 3) tentang standar penilaian pendidikan khususnya pada poin 6 dinyatakan bahwa: Kriteria Ketuntasan Minimal yang selanjutnya disebut KKM adalah kriteria ketuntasan belajar yang ditentukan oleh satuan pendidikan yang mengacu pada SKL dengan mempertimbangkan katakteristik siswa, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan.

$$KKM \text{ per } KD = \frac{\text{Jumlah total aspek}}{\text{jumlah total aspek}}$$

- 2) Analisis Hasil Tes Keterampilan Berbicara

Tes keterampilan berbicaradilakukan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa menggunakan strategi artikulasi. Hasil tes dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan keterampilan berbicara siswa dengan membandingkan hasil tes diakhir setiap siklus.

**Citra Inten Pertiwi, 2018**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Hasil penilaian keterampilan berbicara siswa berupa skor, maka skor tersebut dikonferensikan ke dalam bentuk nilai. Menurut Ngalm Purwanto (Ratna Sari, N, 2016: 61) nilai tersebut diperoleh menggunakan rumus sebagai berikut.

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan

S = nilai yang diharapkan (dicari)

R = jumlah skor di item (skor yang didapat)

N = skor maksimum dari tes tersebut

### 3) Perhitungan Mencari Rerata (*mean*)

Analisis deskriptif kuantitatif dilakukan dengan melakukan perhitungan rerata (*mean*) hasil tes siswa saat tindakan dilakukan. Perhitungan rerata dihitung dengan menggunakan rumus berikut

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = rata-rata kelas (mean)

$\sum x$  = jumlah nilai siswa

N = banyaknya siswa

Suharsimi, Arikunto (Ratna Sari, N, 2016: 62)

### 4) Pengolahan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

**Citra Inten Pertiwi, 2018**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- f = jumlah siswa yang memenuhi kategori  
 N = jumlah keseluruhan siswa  
 100 = bilangan konstanta

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus menurut Aqib dkk. (2011: 41).

**Tabel 3.1**

**Skala Penilaian Indikator Keterampilan Berbicara**

No	Indikator	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
1.	Kesesuaian	Semua kata yang digunakan dalam kalimat berhubungan dengan kalimat pemberitahuan.	Ada satu kata yang tidak berhubungan dengan kalimat pemberitahuan	Ada dua kata yang tidak berhubungan dengan kalimat pemberitahuan.	Kalimat tidak berhubungan dengan kalimat pemberitahuan.
2.	Pelafalan	Sangat jelas sehingga mudah	Mudah dipahami meskipun	Pengucapan kurang jelas, sehingga	Pengucapan tidak jelas, sehingga tidak
		dipahami.	pengaruh bahasa ibu dapat di deteksi.	pendengar harus berkonsentrasi	bisa dipahami.
3.	Keberanian	Sangat berani berbicara di depan kelas.	Berani berbicara di depan kelas.	Cukup berani berbicara di depan kelas, namun posisi pandangan mata masih belum lurus ke depan.	Tidak berani, tidak mau berbicara di depan kelas.
4.	Volume Suara	Volume suara lantang dan jelas	Volume suara jelas.	Volume suara cukup jelas.	Volume suara sangat pelan atau tidak terdengar.

Citra Inten Pertiwi, 2018

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Format Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa**

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah Skor	Skor akhir	Ket
		I	II	III	IV			
1.	.....							
2.	Dst.							

Keterangan:

I. Kesesuaian

II. Pelafalan

III. Keberanian

IV. Volume Suara

Berdasarkan hasil perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), perhitungan KKM dapat dilihat dibawah ini:

Aspek daya dukung : 90

Aspek kompleksitas : 70

Aspek intake : 65

Setelah diperoleh nilai dari masing-masing aspek, nilai KKM yang menjadi batasan ketuntasan siswa sebagai berikut:

$$= \frac{90 + 70 + 65}{3} = 75$$

Dari hasil perhitungan tersebut, KKM yang harus dicapai oleh siswa adalah 75.

**Tabel 3.3**  
**Interval Nilai Kemampuan Berbicara**

No	Interval Nilai	Kategori/Kriteria
1.	65 – 74	Kurang
2.	75-82	Cukup
3.	83-91	Baik

**Citra Inten Pertiwi, 2018**

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

4.	92-100	Sangat Baik
----	--------	-------------

### 3.7 Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini menempatkan indikator keberhasilan sebagai berikut:

1. Jika siswa telah menunjukkan hasil tes keterampilan berbicara dengan strategi artikulasi sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semester genap di salah satu sekolah dasar negeri di Kota Bandung yaitu 75.
2. Telah terjadi perubahan dalam kemampuan berbicara siswa yang dapat dilihat dari data observasi atau pengamatan aktivitas siswa kearah perubahan yang positif.

**Citra Inten Pertiwi, 2018**

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI ARTIKULASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

